

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH

T.A 2025

NO.	SASARAN	IKU	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1.	Meningkatnya Akses Hunian Layak	Persentase Rumah Tangga Dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau, dan Berkelanjutan	Definisi Opersional : Rumah tangga dengan hunian layak, terjangkau, dan berkelanjutan adalah rumah tangga yang memiliki tempat tinggal memenuhi criteria layak huni (luas ruang cukup, akses air minum dan sanitasi yang layak), terjangkau (mampu diakses dan dikelola secara financial oleh penghuni), dan berkelanjutan (meminimalkan dampak lingkungan, efisien energi, dan menjamin kesehatan serta kesejahteraan jangka panjang). $\frac{\text{Jumlah Rumah Tangga Hunian Layak}}{\text{Jumlah Rumah Tangga}} \times 100\%$	Disperkimtan	- Kepala Bidang Perumahan - Kepala Bidang Kawasan Permukiman - Kabid Bidang PSU
2	Meningkatnya fasilitasi dalam penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan Tanah	Persentase Kasus Sengketa yang Terfasilitasi	Definisi Opersional : Memperhitungkan Jumlah Sengketa/konflik/perkara Yang dilakukan Fasilitasi Mediasi pada Tahun Berjalan Untuk Mendapatkan Tingkat Kasus Sengketa Tanah Yang Tersfasilitasi $\frac{\text{Jumlah kasus sengketa tanah yang ditangani}}{\text{Jumlah pengaduan kasus sengketa tanah}} \times 100\%$	Disperkimtan	Kepala Bidang Pertanahan

Mengetahui,
Kepala Dinas
Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan
Provinsi Sulawesi Tengah



ABDUL HARIS KARIM, ST, MM
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP.19700422 199303 1 011